

ANALISIS PENGARUH INFLASI TERHADAP VOLUME TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH DI BANK BRI SYARIAH

Hanifah

Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim Semarang

Khanifah*

Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim Semarang

*Email: hanni.zidane@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze and prove the influence of inflation to the decreasing and increasing volume of savings and deposits of mudharabah. The data used in this research is quarterly data from January 2010 to June 2015. This study uses linear regression analysis by SPSS 22 program and Microsoft Excel in 2007 as tools. These results indicate that: First decline in inflation did not significantly influence the mudharabah savings volume of BRI Syariah, meaning a decrease in inflation gave positive effect on the volume of mudharabah savings. Both Inflation significant effected on the mudharabah deposits volume of BRI Syariah, meaning the increase in inflation was not negatively affected the volume of deposits mudharabah. The third decline in inflation did not significantly influence the mudharabah savings volume of BRI Syariah, meaning a decrease in inflation was not a positively influence the mudharabah savings volume of BRI Syariah, and the fourth Inflation significant effected on the volume of deposits mudharabah BRI Syariah, meaning the increase in inflation was not negatively affect the deposits mudharabah volume of BRI Syariah.

Keywords: *Inflation, Volume Mudharabah Savings and Deposit Mudharabah Volume*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penurunan dan kenaikan inflasi terhadap volume tabungan dan deposito mudharabah, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan dari periode Januari 2010 sampai Juni 2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan progam SPSS versi 22 dan Microsoft Exel 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama Penurunan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan mudharabah bank BRI Syariah, berarti penurunan inflasi tidak berpengaruh positif terhadap volume tabungan mudharabah. Kedua kenaikan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan mudharabah bank BRI Syariah, berarti kenaikan Inflasi berpengaruh negatif terhadap volume deposito mudharabah. Ketiga Penurunan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume deposito mudharabah bank BRI Syariah, berarti penurunan inflasi berpengaruh positif terhadap volume tabungan mudharabah., dan yang keempat Inflasi berpengaruh signifikan

* Penulis Korespondensi

terhadap volume deposito mudharabah bank BRI Syariah, berarti kenaikan Inflasi berpengaruh negatif terhadap volume deposito mudharabah.

Kata Kunci: Inflasi, Volume Tabungan Mudharabah, dan Volume Deposito Mudharabah

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan dan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Peranan perbankan dalam suatu Negara sangat penting.

Lembaga perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang pelaksanaan operasinya menjalankan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif dan perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal yang kesemuanya merupakan prinsip-prinsip perbankan syariah.

Keberadaan Bank Syariah dalam sistem perkembangan perbankan Indonesia telah dikembangkan sejak tahun 1992 sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, maka landasan hukum Bank Syariah cukup jelas dan kuat, baik dari segi kelembagaan maupun landasan operasionalnya. Selanjutnya, dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 23 tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2004, Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga Bank Indonesia dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank-bank syariah.

Keberadaan bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang memuaskan dengan hadirnya sistem bank yang berbasis non bunga. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan, giro *wadi'ah* dan deposito berjangka, sedangkan penyaluran dana dengan akad seperti *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ijaroh* dan *salam*.

Bank BRI Syariah adalah lembaga keuangan yang dalam operasionalnya menggunakan sistem syariah. Produk penghimpunan dana, pembiayaan dan yang lainnya. Tabungan atau simpanan adalah salah satu produk penghimpunan dana dari bank BRI syariah menggunakan salah satunya akad *mudharabah* dengan menggunakan sistem bagi hasil. Bentuk penghimpunan dana yang lainnya adalah simpanan berjangka atau yang lebih kita kenal sebagai deposito, seperti halnya dengan tabungan tadi, produk deposito di bank BRI Syariah adalah menggunakan akad *mudharabah*.

Pada triwulan 1 2010 tingkat inflasi yaitu sebesar 3,65% sampai triwulan 1 tahun 2011 tingkat inflasi naik yaitu sebesar 6,83 %, kemudian turun kembali hingga triwulan 1 tahun 2012 yaitu 3.72%, pada periode-periode berikutnya tingkat inflasi justru naik secara terus menerus yaitu dari triwulan 1 tahun 2012 – triwulan 3 tahun 2013 tingkat inflasi sebesar 3,72 % – 8,60 % (Bank Indonesia 2015). Bank BRI syariah pada tahun-tahun tersebut dari sisi funding atau penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) khususnya pada

produk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* justru mengalami kenaikan pada sisi DPK.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis lebih lanjut tentang seberapa pengaruh inflasi terhadap volume tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian ini menitik beratkan pada “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Volume Tabungan dan Deposito Mudharabah Di Bank Bri Syariah Periode Januari 2010 – Juni 2015”

Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penurunan inflasi terhadap volume tabungan *mudharabah*. 2) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kenaikan inflasi terhadap volume tabungan *mudharabah*. 3) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penurunan inflasi terhadap volume deposito *mudharabah*. 4) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kenaikan inflasi terhadap volume deposito *mudharabah*.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Samuelson, inflasi dapat digolongkan menurut tingkat keparahannya, yaitu sebagai berikut (Karim, 2007:137) : 1) *Moderate inflation* : Karakteristiknya adalah kenaikan tingkat harga yang lambat, 2) *Galopping inflation* : Inflasi tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai dengan 200% per tahun. Pada tingkatan inflasi seperti ini orang hanya mau memegang uang seperlunya saja, sedangkan kekayaan disimpan dalam bentuk aset-aset riil. 3) *Hyper inflation* : Inflasi jenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu sampai triliunan persen per tahun.

Inflasi umumnya memberikan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian, akan tetapi sebagaimana dalam salah satu prinsip ekonomi bahwa dalam jangka pendek ada *trade off* antara inflasi dan pengangguran menunjukkan bahwa inflasi dapat menurunkan tingkat pengangguran, atau inflasi dapat dijadikan salah satu cara untuk menyeimbangkan perekonomian negara, dan lain sebagainya.

Teori inflasi Islam Menurut para ekonom Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena (Karim, 2007 : 139): 1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terhadap fungsi tabungan (nilai simpanan), fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit penghitungan. 2) Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *Marginal Propensity to Save*). 3) Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non primer dan barang-barang mewah (naiknya *Marginal Propensity to Consume*). 4) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti: tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi ke arah produktif seperti: pertanian, industrial, perdagangan, transportasi, dan lainnya.

Tabungan Menurut Undang-undang tentang perbankan nomor 7 tahun 1992 menjelaskan bahwa “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dalam Islam jelas merupakan sebuah konsekuensi atau respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah serta mereka (diri sendiri dan keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir, jadi dapat dikatakan bahwa motifasi utama orang menabung disini adalah nilai moral hidup sederhana (hidup hemat) dan keutamaan tidak fakir. (www.EkonomiIslam.com). Tabungan

Mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Muhammad firdaus, 2005: 44). Deposito adalah sejenis jasa tabungan yang di tawarkan oleh bank kepada masyarakat. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito merupakan salah satu produk penghimpunan dana (*funding*) dalam perbankan syariah. Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis, jasa simpanan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena *penalty* atau sanksi (Sigit Trihartono, 1999: 92).

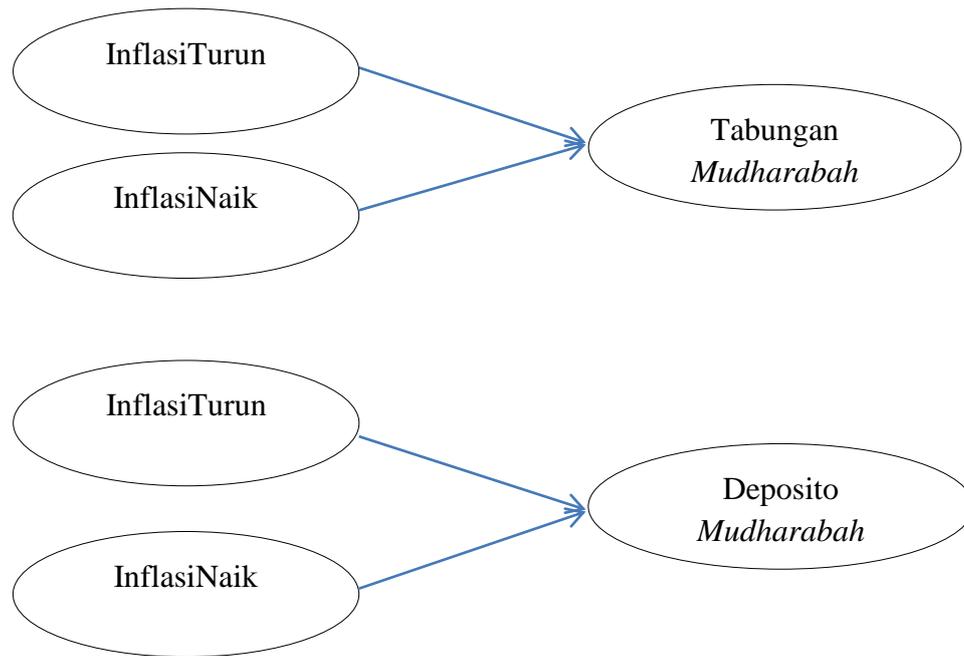
Mudharabah merupakan kontrak yang melibatkan antara dua kelompok, yaitu pemilik modal (*Shohibul maal*) yang mempercayakan modalnya kepada pengelola (*Mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan. *Mudharib* dalam hal ini memberikan kontribusi pekerjaan, waktu, dan pengelola usahanya sesuai dengan ketentuan yang dicapai dalam kontrak, salah satunya adalah untuk mencapai keuntungan yang dibagi antara pihak *shohibul maal* dan *mudharib* berdasarkan proporsi yang telah disepakati berama.

Teknis *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai *shohibul maal* (penyedia modal) dan pihak lainnya sebagai *mudharib* (pengelola). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam akad (kontrak), sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal, selama kerugian tersebut tidak diakibatkan kelalaian pengelola, jika kerugian diakibatkan oleh kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya (Hamid, 2010:15).

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis pengaruh Inflasi terhadap Volume Tabungan dan Deposito Mudharabah per 3 bulan / triwulan selama periode Januari 2010 – Juni 2015 dengan menggunakan model regresi linear berganda antara variabel dependen dan independen. Kerangka teori yang akan dituangkan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Sambas Ali Muhammad dan Maman Abdurahman, 2009: 53). Untuk menggambarkan atau mendiskripsikan data tersebut maka perlu diadakan pengujian, diantaranya : Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi. Uji Hipotesis menggunakan Uji Regresi Linier dan Uji T (Parsial)

PEMBAHASAN

Selama periode penelitian rata-rata inflasi adalah 5,57%, sedangkan rata-rata volume tabungan dan deposito *mudharabah* adalah Rp. 215.538.91 (Jutaan) dan Rp. 8.390.322.72 (Jutaan). Data terendah untuk inflasi terjadi pada triwulan I 2010 sebesar 3,6%, volume tabungan dan deposito *mudharabah* pada triwulan I 2010 sebesar Rp. 36.480,00 (Jutaan) dan Rp. 2.473.982,00 (Jutaan). Sedangkan data tertinggi untuk inflasi terjadi pada triwulan III tahun 2013 sebesar 8,6%, volume tabungan *mudharabah* terjadi pada triwulan IV tahun 2014 sebesar Rp. 737.816,00 (Jutaan) dan volume deposito *mudharabah* terjadi pada triwulan I tahun 2015 sebesar Rp. 12.586.956,00 (Jutaan).

Hasil Statistik Deskriptif Ketika Inflasi Naik, nilai N=12 merupakan banyaknya data sampel (data triwulan selama 5,5 tahun dari 1 perusahaan). Data inflasi yang dihimpun bank Indonesia pada periode Januari 2010-Juni 2015 yang dipublikasi dalam situs bank Indonesia (www.bi.go.id) Kemudian dari tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat (*Inflasi*) memiliki nilai minimum 0,04 atau sebesar 4% Dan pencapaian kenaikan tertinggi dalam

tahun penelitian sebesar 0,09 atau sebesar 9%. Nilai rata-rata Inflasi sebesar 0,0597 atau 5,97% dan standar deviasinya sebesar 0,1330 atau 13,30%.

Variabel Terikat (Dependen) Volume tabungan *mudharabah* memiliki nilai minimum yaitu sebesar Rp. 36.480,00 (Jutaan) sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar Rp. 485.373,00 (Jutaan), Nilai rata-rata (mean) volume tabungan *mudharabah* sebesar Rp. 200.913,3333 (Jutaan) dan ukuran penyebaran data dari rata-ratanya (standar deviasi) sebesar Rp. 167.056,87746 (jutaan).

Variabel Terikat (Dependen) lainnya adalah Volume Deposito *mudharabah* memiliki nilai minimum sebesar Rp. 2.473.982,00 (Jutaan) sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar Rp. 12.586.956,00 (Jutaan) Nilai rata-rata (mean) volume tabungan *mudharabah* sebesar Rp. 8.022.096,9167 (Jutaan) dan ukuran penyebaran data dari rata-ratanya (standar deviasi) sebesar Rp 4.022.970,65158 (jutaan).

Hasil Statistik Deskriptif Ketika Inflasi Turun : nilai N=10 merupakan banyaknya data sampel (data triwulan selama 5,5 tahun dari 1 perusahaan). Data inflasi yang dihimpun bank Indonesia pada periode Januari 2010-Juni 2015 yang dipublikasi dalam situs bank Indonesia (www.bi.go.id) Kemudian dari tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat (*Inflasi*) memiliki nilai minimum 0,04 atau sebesar 4% dan nilai maximum 0,08 atau sebesar 8%. Nilai rata-rata Inflasi sebesar 0,0548 atau 5,4% dan standar deviasinya sebesar 0,01674 atau 1,67%.

Variabel Terikat (Dependen) Volume tabungan *mudharabah* memiliki nilai minimum yaitu sebesar Rp71.117,00 (Jutaan) sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar Rp343.799,00 (Jutaan), Nilai rata-rata (mean) volume tabungan *mudharabah* sebesar Rp196.689,6000 (Jutaan) dan ukuran penyebaran data dari rata-ratanya (standar deviasi) sebesar Rp104.250,55240 (jutaan).

Variabel Terikat (Dependen) lainnya adalah Volume Deposito *mudharabah* memiliki nilai minimum sebesar Rp5.222.342,00 (Jutaan) sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar Rp11.456.433,00 (Jutaan) Nilai rata-rata (mean) volume tabungan *mudharabah* sebesar Rp8.832.193,7000 (Jutaan) dan ukuran penyebaran data dari rata-ratanya (standar deviasi) sebesar Rp2.166.615,53677 (jutaan).

Hasil Uji t Terhadap Tabungan Mudharabah Ketika Inflasi Naik: Uji t terhadap volume tabungan *mudharabah* Hasil perhitungan yang didapat pada tabel variabel tabungan secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,464 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung = -0,762 dan t tabel sebesar -2,200 (df (n - k) $12 - 1 = 11$, $\alpha = 0,05$), sehingga t hitung < t tabel (-0,762 > -1,812). Maka H_0 ditolak dan menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa Kenaikan Inflasi berpengaruh terhadap Volume Tabungan *mudharabah*

Hasil Uji t Terhadap Deposito Mudharabah Ketika Inflasi Naik : Uji t terhadap volume deposito *mudharabah* Hasil perhitungan yang didapat pada tabel variabel tabungan secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,804 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung - 0,254 dan t tabel sebesar 1.812 (df (n - k) $12 - 1 = 11$, $\alpha = 0,05$), sehingga t hitung < t tabel (-254 > -2,200). Maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa Kenaikan Inflasi berpengaruh terhadap Volume Deposito *mudharabah*.

Hasil Uji t Terhadap Tabungan Mudharabah Ketika Inflasi Turun : Uji t terhadap volume tabungan *mudharabah* Hasil perhitungan yang didapat pada tabel variabel tabungan secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,894 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung = 0,137 dan t tabel sebesar 2,262 (df (n - k) $10 - 1 = 9$, $\alpha = 0,05$), sehingga t hitung < t tabel ($0,137 < 2,262$). **Maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa penurunan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Volume Tabungan *mudharabah*.**

Hasil Uji t Terhadap Deposito Mudharabah Ketika Inflasi Turun : Uji t terhadap volume deposito *mudharabah* Hasil perhitungan yang didapat pada tabel variabel tabungan secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,046 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung = 2,365 dan t tabel sebesar 2,262 (df (n – k) $10 - 9 = 9$, $\alpha = 0,05$), sehingga t hitung > t tabel ($2,365 > 2,262$). **Maka Ho ditolak, dan menerima Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa penurunan Inflasi berpengaruh terhadap Volume Deposito *mudharabah*.**

KESIMPULAN

1. Penurunan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan *mudharabah* bank BRI Syariah. Terlihat dari t hitung adalah -0,137, dengan nilai probabilitas t-hitung sebesar 0,894 menunjukkan hipotesis nol (H0) diterima, berarti penurunan inflasi tidak berpengaruh positif terhadap volume tabungan *mudharabah*.
2. Kenaikan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan *mudharabah* bank BRI Syariah. Terlihat dari t- hitung adalah -0,762 dengan nilai probabilitas t-hitung sebesar - 0,464 menunjukkan hipotesis alternative (Ha) yang diajukan diterima, berarti kenaikan Inflasi berpengaruh negatif terhadap volume tabungan *mudharabah*.
3. Penurunan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume deposito *mudharabah* bank BRI Syariah. Terlihat dari t hitung adalah 2,365 dengan nilai probabilitas t- hitung sebesar 0,046 menunjukkan hipotesis nol (H0) ditolak menunjukkan hipotesis alternatif Ha, berarti penurunan inflasi berpengaruh positif terhadap volume tabungan *mudharabah*.
4. Kenaikan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume deposito *mudharabah* bank BRI Syariah. Terlihat dari t- hitung adalah - 0,254 dengan nilai probabilitas t-hitung sebesar 0,804 menunjukkan hipotesis alternative (Ha) yang diajukan diterima, berarti kenaikan Inflasi berpengaruh negatif terhadap volume deposito *mudharabah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A Karim. 2007. Ekonomi Makro Islami, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ahmad, bin Ali bin Muhammad bin Hajar al Kanani al ad Qolani Qohiro. 1982. Subulus Salam, Dahlan. Bandung
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2005. Bank Syariah. Dari Teori ke Praktek. Gema Insani Press. Jakarta
- Anwari, Achmad. 1979. Praktek Perbankan di Indonesia: Deposito Berjangka 2. Balai Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dankebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu, Prenada Media Group. Jakarta
- Departemen Agama RI, Al-qu'an Al-Karim. PT Karya Toha Putra
- Fauzi, Muhammad. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Migrasi Nasabah Bank Umum Syari'ah di Kota Semarang". IAIN Walisongo. Semarang
- Firdaus, Muhammad. 2005. Fatwa-Fatwa Ekonomi syari'ah Kontemporer, Renaisan. Jakarta
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Deposito>
- <http://kerjuanku.wordpress.com/2010/01/29/>
- <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>,
- <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/Pengenalan+Inflasi/pentingnya.html>
- Ilmi, Makhalul. 2002. Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah. UII press. Yogyakarta

- Karim Adiwarmarman. 2004. Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2002. Manajemen Perbankan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, Mudraja. 2004. Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. UUP-AMP YKPN. Yogyakarta
- Maula, Khikmatul. 2012. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII), Dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2007-2011". UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syari'ah. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Muhammad. 2004. Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah. UII Press. Yogyakarta
- Muhidin, Sambas, Ali dan Maman Abdurahman. 2009. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. CV Pustaka Setia. Bandung
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa dan Pengembangan Bahasa. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- Saeed, Abdullah. 2004. Bank Islam dan Bunga, Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta. Bandung
- Suwiknyo, Dwi. 2010. Jasa-Jasa Perbankan Syari'ah. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Syafei, Rahmat. 2001. Fiqh Muamalah, Pustaka Ceria. Bandung
- Syafi'I, Antonio Muhammad. 2003, Bank Syari'ah dari teori ke praktek, Gema Insani Press, Jakarta
- Trihartono, Sigit. 1999. Tanya Jawab Masalah Perbankan; Menjawab Tuntas Selaga Problem Permasalahan Bank. Aneka. Solo
- Wardi, Muslich Ahmad. 2010. Fiqih Muamalat. AMZAN. Jakarta
- Wiroso. 2005. Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah. PT. Grasindo. Jakarta
- www.brisyariah.co.id
- Yunus, Muhammad. 2000. Kamus Bahasa Arab Indonesia. Jakarta